

ABSTRAK**GAMBARAN MIKROSKOPIK SEL SATELIT OTOT BRACHIALIS, BICEPS, DAN DELTOID PADA PASIEN CEDERA PLEKSUS BRACHIALIS YANG DILAKUKAN OPERASI DI RSUD DR.SOETOMO SURABAYA**

Moch. Fathoni Arief Rachman

Pendahuluan: Cedera Pleksus Brachialis merupakan cedera saraf yang masih menjadi persoalan hingga saat ini. Pasien dengan cedera Pleksus Brachialis seringkali terlambat terdiagnosa atau kadang diabaikan dan tidak mendapat terapi yang adekuat oleh para tenaga kesehatan, sehingga tidak jarang pasien Pleksus Brachialis datang sudah dengan defisit neurologis yang menetap. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui kondisi komponen otot penderita cedera Pleksus Brachialis menurut onset kejadian cedera dilihat dari jumlah sel satelitnya secara mikroskopik.

Metode: Dilakukan pengambilan spesimen otot brachialis, bicep, dan deltoid dari 22 pasien yang menjalani tindakan operasi cedera Plexus Brachialis di RSUD Dr. Soetomo selama periode Mei 2013 hingga Desember 2015 yang dikelompokkan menurut onset kejadian cedera dan dilakukan pemeriksaan mikroskopik untuk penghitungan jumlah sel satelit.

Hasil: Jumlah sel satelit pada otot brachialis, bicep, dan deltoid terbanyak pada penelitian ini didapat dari spesimen otot dengan onset kejadian bulan ke-4 (5,63 vs 7, 57 vs 8,27) dengan kekuatan hubungan antara onset kejadian dengan jumlah sel satelit otot brachialis, bicep, dan deltoid masing-masing ($R=0,759$ vs $0,824$ vs $0,747$) dan hubungan ini bermakna secara statistik ($p<0,05$)

Pembahasan: Onset kejadian cedera Pleksus Brachialis memiliki hubungan yang erat dengan jumlah sel satelit pada komponen otot brachialis, bicep, dan deltoid. Semakin lama jarak antara onset kejadian dengan tindakannya, semakin sedikit jumlah sel satelit yang ditemukan.

Kata kunci: Plexus Brachialis – Sel satelit – Onset cedera

ABSTRACT**MICROSCOPIC APPEARENCE OF SATELITE CELL OF BRACHIAL, BICEPS, AND DELTOID MUSCLES OF BRACHIAL PLEXUS INJURY PATIENT PERFORMED SURGERY AT DR.SOETOMO HOSPITAL SURABAYA**

Moch. Fathoni Arief Rachman

Introduction: *Brachial plexus injury is still considered as a major nerve impairment problem. Patients with brachial plexus injury is often late diagnosed, sometimes ignored and not receive an adequate treatment by the health workers, so after that the patients came again with persistent neurological deficits. The aim of this treatment is to determine the condition of the muscle component of brachial plexus injury patients according to onset of events by counting the number of satellite cells, microscopically.*

Method: *Twenty-two brachial plexus injury patients that underwent surgery between May 2013 and December 2015 were registered. Muscle specimens collected from brachial, bicep, and deltoid muscle during surgery and microscopically examined for satellite cells counting.*

Result: *The largest number of satellite cells counted from brachial, bicep, and deltoid muscle is from muscle specimen with the onset of accident at 4th month (5,63 vs 7, 57 vs 8,27) with correlation values between the onset of the incidents with the number of brachial, bicep, and deltoid muscle satellite cells respectively ($R = 0.759$ vs 0.824 vs 0.747) and this correlation statistically significant ($p < 0,05$).*

Discussion: *The onset of brachial plexus injury incidence has a close relationship with the number of satellite cells in muscle components of the brachial, bicep, and deltoid. The longer the period between the onset of the incident with the surgery, the fewer the number of satellite cells were found.*

Keyword: *Brachial Plexus - Satellite Cells - Onset of injury*